

### 3 METODE PENCIPTAAN

#### Deskripsi Karya

Penulis membuat karya penciptaan berupa film pendek fiksi berjudul “A Shiny Day” dengan *genre* horor yang memiliki tema tentang hubungan antara ibu dan anak, kebebasan, dan juga keputusan. Film dengan durasi 22 menit menceritakan tentang seorang anak bernama Philip yang masih belum menerima kenyataan tentang pernikahan ibunya dengan pria baru yang tidak pernah dikenalnya. Pergulatan batin tersebut dia sampaikan kepada ibunya sepanjang malam, namun ibunya tetap pada pendirian. Perdebatan dan percakapan di antara Philip dan ibunya malah mengungkapkan fakta baru tentang kultus ngengat yang mematikan, serta “pernikahan” yang akan diselenggarakan sebenarnya pemakaman ibunya.

Dalam proses pembuatan film ini, penulis berperan sebagai *sound recordist* dan *sound designer*. Dengan tanggung jawab dalam perekaman suara di lapangan saat proses produksi serta membangun konsep audio sesuai yang diinginkan pada pasca produksi melalui penerapan *sound effect*, *ambience*, *dialogue editing*, *foley*, *scoring* dan *mixing*.

#### Konsep Karya

Konsep Penciptaan: film pendek fiksi yang menggambarkan dinamika hubungan anak yang tidak terima ibunya menikah lagi dengan orang yang tidak dikenal yang ternyata merupakan anggota sekte ngengat.

Konsep Bentuk: film pendek fiksi dengan *genre* horror *live-action*.

Konsep Penyajian Karya: penyajian karya dilakukan dengan *treatment* pada pasca produksi terutama dari divisi audio. Penulis memiliki membentuk *leitmotif* suatu karakter dalam film melalui perancangan *sound effects* suara ngengat yang digabung dengan *plug-ins*. Dengan tujuan memberikan penonton *clue* hal yang akan terjadi berikutnya dan membuat penonton mengalami kegelisahan.

## Tahapan Kerja

### 1. Pra produksi:

#### 1. Ide atau gagasan

Merancang suatu suara yang terikat dengan karakter Agita yaitu *leitmotif*. *Leitmotif* karakter Agita akan dirancang untuk memberikan rasa mistis karena karakter Agita yang bukan merupakan manusia dalam film.

#### b. Observasi

Penulis berencana membedah naskah skenario untuk merancang konsep suara yang ingin dicapai, dan observasi *set* dalam adegan untuk merancang unsur-unsur suara yang ingin diletakkan.

#### c. Studi Pustaka

Konsep yang ingin dibangun penulis adalah membentuk *leitmotif* yang melekat pada karakter. Karakter yang dimaksud sesuai dengan teori Freeman, (2017, hal. 72) yaitu makhluk khayalan yang dibuat berdasarkan aspek fisik, psikologis, dan juga lingkungan. Seperti pada film “Pengabdi Setan” tahun 2017 karya Joko Anwar dengan *leitmotif* melekat pada karakter ibu berupa lonceng dan juga *leitmotif* karakter hiu pada film “Jaws” 1975 karya Stephen Spielberg yang membangun rasa mencekam.

#### d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Penulis berencana untuk merancang dan implementasi *sound effect* pada *video board* hasil *recce*. Hal ini untuk memastikan konsep yang direncanakan bisa disesuaikan dengan hasil akhir film yang akan dibuat.

#### e. Eksplorasi Bentuk dan Teknis:

Penulis berencana eksplorasi menggunakan beberapa jenis *sound effect* suara ngengat dan *plug-ins pads* “Sick - 7”, dan “Haunted Choir”.

### 2. Produksi:

Penulis berencana melakukan proses produksi setelah selesai *picture lock* dari editor lalu diawali dengan menyusun atau *layering ambience* dan *sound effect* yang sesuai pada adegan. Sesuai dengan teori Collins (2020, hal. 4), penulis berencana melakukan proses produksi dengan terbagi menjadi *assembly* suara

atau memilih dan menempatkan suara lapangan, kemudian *layering* suara tersebut, dan memproses suara di tahap berikutnya yaitu *mixing*.

3. Pascaproduksi:

Pada proses pasca produksi yaitu *mixing*, penulis berencana untuk mengatur *panning* dari *sound effect* suara ngejat untuk berterbangan ke segala arah untuk terdengar lebih tidak nyaman.

